

TRANSLANGUAGING PRACTICES ON YOUTUBE: A CASE STUDY OF LONDOKAMPUNG YOUTUBE VIDEOS

By:

Risma Dwi Aryanti, NIM 2112021083

English Language Department, Ganesha University of Education, Singaraja

E-mail: risma.dwi@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study explores translanguaging practices in the digital context of YouTube, focusing on the Londokampung channel. Translanguaging, the fluid use of multiple languages, plays a crucial role in multilingual communication, particularly in informal digital spaces. Using a qualitative case study approach, this research examines the types and influencing factors of translanguaging found in selected Londokampung videos. Data were collected through video transcription and audience interviews, then analyzed using Creswell's case study framework for qualitative research. The findings reveal that intra-sentential translanguaging is the most frequently occurring type, while factors such as talk about particular topic, audience engagement, and cultural identity influence language choices. This study emphasizes the ways through which digital content creators employ translanguaging for better communication, overcoming gaps in diversity, and promoting inclusiveness. The results of the study contribute to the fields of sociolinguistics and digital communication, offering implications for language education and multilingual content creation.

Keywords: *Digital Media, Multilingual Communication, Sociolinguistics, Translanguaging, YouTube,*

**PRAKTIK TRANSLANGUAGING DI YOUTUBE:
SEBUAH STUDI KASUS VIDEO YOUTUBE LONDOKAMPUNG**

Oleh:

Risma Dwi Aryanti, NIM 2112021083

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

E-mail: risma.dwi@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi praktik translanguaging dalam konteks digital YouTube dengan fokus pada kanal Londokampung. Translanguaging, yaitu penggunaan beberapa bahasa secara fleksibel, memainkan peran penting dalam komunikasi multibahasa, terutama di ruang digital informal. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, penelitian ini menganalisis jenis serta faktor yang memengaruhi translanguaging dalam beberapa video Londokampung yang dipilih. Data dikumpulkan melalui transkripsi video dan wawancara audiens, kemudian dianalisis menggunakan kerangka studi kasus kualitatif Creswell. Hasil penelitian menunjukkan bahwa translanguaging intra-sentential adalah jenis yang paling sering muncul, sedangkan faktor seperti pembahasan topik tertentu, keterlibatan audiens, dan identitas budaya memengaruhi pemilihan bahasa. Studi ini menyoroti bagaimana kreator konten digital menggunakan translanguaging untuk meningkatkan komunikasi, menjembatani kesenjangan bahasa, dan membangun inklusivitas. Temuan ini memberikan kontribusi dalam bidang sosiolinguistik dan komunikasi digital serta menawarkan implikasi bagi pendidikan bahasa dan pembuatan konten multibahasa.

Keywords: *Komunikasi Multibahasa, Media Digital, Sosiolinguistik, Translanguaging, YouTube.*